



PASAR....

Pasar Tumpah akan Ditata

JOGJA -- Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta segera menata pedagang yang berada di luar area pasar, atau dikenal dengan sebutan pasar tumpah. Selama ini para pedagang yang berada di luar pasar menjadi pesaing para pedagang pasar.

Hal tersebut dikemukakan Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta, Ahmad Fadli usai Stadium General Peningkatan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pasar yang disampaikan Walikota Yogyakarta, H Herry Zudianto di Ruang Pertemuan Utama Atas Balaikota Timoho, Rabu (21/7).

Semula, kata Fadli, Dinas Pengelolaan Pasar hanya mengelola pedagang yang berada di dalam pasar. Namun, Perda No 2 tahun 2009 tentang Pasar yang diberlakukan mulai Juli lalu memberi kewenangan Dinas Pengelolaan Pasar untuk mengelola kawasan pasar.

Menurutnya, kawasan pasar mencakup lahan di seputar pasar lahan yang berbatasan langsung dengan pasar. Dengan adanya Perda Pasar yang baru, Dinas Pengelolaan Pasar berwenang mengelola pedagang yang berada di luar pasar. Sehingga persoalan pasar tumpah diharapkan bisa diatasi.

"Nanti akan kita tata, kita carikan tempat yang lebih representatif, karena pedagang yang di luar pasar menjadi pesaing pedagang di dalam pasar. Penataan ini harus melibatkan dan koordinasi dengan dinas lain, agar penataan ini lebih dirasakan manfaatnya untuk warga masyarakat," paparnya.

Saat menyampaikan materi stadium general, Herry Zudianto mendorong para pengelola pasar tradisional di Jogja mempelajari sistem pasar modern. Pengelola pasar tradisional harus menyerap ilmu pasar modern. "Pemerintah sebaiknya mendorong dan memotivasi. Bukan malah menekan atau mengancam para pedagang di pasar tradisional," ujarnya.

Dikemukakan, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berkomitmen menyeimbangkan pasar tradisional dengan pasar modern.

Untuk itu, pedagang harus dapat menyusun kelompok kerja yang dibentuk dari komunitas pasar agar dapat mengelola pasar dengan baik.

"Political will Pemkot terhadap pasar tradisional ialah mem-backup dan melindungi para pedagang pasar tradisional. Political will yang dimaksud, basic-nya menyangkut kebersihan pasar, jenis dagangan termasuk permodalan, pelayanan mulai dari marketing hingga keamanan pasar, serta aura pasar. Aura pasar dapat dibangun dari keramahmatan para pedagang dalam melayani pembeli," bebrnyanya. (fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005